

**TUMBUHAN *KEMUNING* DALAM BUSANA PESTA  
MALAM**



**PENCIPTAAN**

**Yuli Astuti**

**NIM 1500054025**

**PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTUTUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2018**

**TUMBUHAN *KEMUNING* DALAM BUSANA PESTA  
MALAM**



**PENCIPTAAN**

Oleh :  
Yuli Astuti  
NIM 1500054025

**Tugas Akhir Ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Ahli Madya dalam Bidang**

**Kriya**

**2018**

Laporan Tugas Akhir, berjudul :

**TUMBUHAN KEMUNING DALAM BUSANA PESTA MALAM** diajukan oleh Yuli Astuti, NIM 1500054025, Program Studi D-3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 5 Juli 2018

Pembimbing I/ Anggota

  
Dra. Djandjang Purwo Sedjati., M.Hum  
NIP. 19600218 198601 2 002

Pembimbing II/anggota

  
Esther Maylana, S.Pd. T., M.Pd.  
NIP. 19810923 201504 2 001

Cogate / Anggota

  
Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A.  
NIP. 19741021 200501 1 002

Ketua Program Studi D-3 Batik dan Fashion/  
Anggota

  
Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn  
NIP. 19710103 199702 2 001

Ketua Jurusan S-1 Kriya Seni/ Anggota

  
Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum.  
NIP 19620729 199002 1 001

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Dr. Suastiwi, M. Des

NIP 19590802 198803 2 002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya ciptakan untuk didedikasikan kepada seni dan budaya Yogyakarta khususnya , agar mampu membawa nilai seni Indonesia dikancah Internasional. Selain itu juga menjadi sarana menuangkan ilmu dan kreatifitas yang selama ini telah saya dapatkan selama 3 tahun menimba ilmu di Institu Seni Indonesia. Saya persembahkan pula kepada keluarga besar saya, kepada semua orang yang saya sayangi dan semua orang yang telah terlibat dalam penciptaan karya ini.



## **MOTTO**

**There is always enough light for the one who want to see.**

Ali bin Abi Thalib



## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis menjadi acuan dalam Tugas Akhir ini disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Yogyakarta, juni 2018

Yuli Astuti



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir penciptaan karya seni yang berjudul “Tubuhan *Kemuning* Dalam Busana Pesta Malam” hingga selesai. Atas dukungan moral dan material yang diberikan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, maka penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Dr. Suastiwi, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Toyibah Kusumawati, S.Sn.,M.Sn., Ketua Program Studi Batik Dan Fashion
5. Dra. Djandjang Purwo Sedjati., M.Hum., Dosen Pembimbing 1
6. Esther Mayliana, S.Pd. T., M.Pd., Dosen Pembimbing 2 dan Dosen Wali
7. Seluruh Staf Kriya Seni
8. Kedua orang tua dan keluarga besar saya, terima kasih atas segala dukungannya.
9. Keluarga Besar Batik Wong Agung
10. Teman-teman mahasiswa D-3 Batik Fashion 2015 yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir.

11. Sahabat-sahabatku dan semua pihak yang telah membantu kelancaran Tugas Akhir.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan berfungsi sebagaimana mestinya. Laporan ini sungguh masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu masih dibutuhkan kritik dan saran dari pembaca agar tercapainya kesempurnaan bagi laporan ini.

Yogyakarta, Juni 2018





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL DALAM</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A...Latar Belakang Penciptaan.....	1
B... Rumusan Penciptaan.....	3
C... Tujuan dan Manfaat.....	3
D...Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	4
<b>BAB II. IDE PENCIPTAAN</b>	
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN</b>	
A...Data Acuan.....	15
B... Analisis Data Acuan.....	19
C...Rancangan Karya.....	21
D...Proses Perwujudan.....	56
1...Pemilihan Bahan dan Alat.....	56
2...Teknik Pengerjaan.....	67
3...Tahap Perwujudan.....	68
E... Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	77
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA</b>	
A...Tinjauan Umum.....	84
B... Tinjuan Khusus.....	85
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	xvi
<b>LAMPIRAN</b> .....	xviii
Biodata	
Poster pameran	
Foto situasi pameran	
Foto situasi fashion show	
Katalog	
CD	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Contoh Bahan Karya 1.....	31
Tabel 2. Contoh Bahan Karya 2.....	36
Tabel 3. Contoh Bahan Karya 3.....	41
Tabel 4. Contoh Bahan Karya 4.....	46
Tabel 5. Contoh Bahan Karya 5.....	50
Tabel 6. Contoh Bahan Karya 6.....	55
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 1.....	77
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Karya 2.....	78
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Karya 3.....	79
Tabel 10. Kalkulasi Biaya Karya 4.....	80
Tabel 11. Kalkulasi Biaya Karya 5.....	81
Tabel 12. Kalkulasi Biaya Karya 6.....	82
Tabel 13. Rekapitulasi Biaya Keseluruhan.....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tumbuhan <i>Kemuning</i> .....	8
Gambar 2. Bunga <i>Kemuning</i> .....	9
Gambar 3. Buah <i>Kemuning</i> .....	10
Gambar 4. Daun Dan Kuncup <i>Kemuning</i> .....	10
Gambar 5. Motif Batik <i>Kemuning</i> .....	11
Gambar 6. Motif Kawung.....	12
Gambar 7. Busana Pesta Malam .....	14
Gambar 8. Data Acuan 1. Bunga <i>Kemuning</i> .....	15
Gambar 9. Data Acuan 2. Kuncup Dan Buah <i>Kemuning</i> .....	16
Gambar 10. Data Acuan 3. Daun <i>Kemuning</i> .....	16
Gambar 11. Data Acuan 4. Motif Kawung.....	17
Gambar 12. Data Acuan 5. Motif Gurdo.....	17
Gambar 13. Data Acuan 6. Busana Pesta Malam.....	18
Gambar 14. Data Acuan 7. Busana Pesta Malam.....	18
Gambar 15. Data Acuan 8. Busana Pesta Malam.....	19
Gambar 16. Sketsa Alternatif 1.....	22
Gambar 17. Sketsa Alternatif 2.....	23
Gambar 18. Sketsa Alternatif 3.....	24
Gambar 19. Sketsa Alternatif 4.....	25
Gambar 20. Desain Karya 1.....	27
Gambar 21. Desain Motif Batik Karya 1.....	28
Gambar 22. Pecah Pola Karya 1, Pola Badan Atas.....	29
Gambar 23. Pecah Pola Karya 1, Pola Lengan.....	29
Gambar 24. Pecah Pola Karya 1, Pola Rok.....	30
Gambar 25. Desain Karya 2.....	32
Gambar 26. Desain Motif Batik Karya 2.....	33
Gambar 27. Pecah Pola Karya 2, Pola Badan Atas.....	34
Gambar 28. Pecah Pola Karya 2, Pola Lengan.....	34

Gambar 29. Pecah Pola Karya 2, Pola Rok.....	35
Gambar 30. Desain Karya 3.....	37
Gambar 31. Detail Motif Batik Karya 3.....	38
Gambar 32. Pecah Pola Karya 3, Pola Badan Atas.....	39
Gambar 33. Pecah Pola Karya 3, Pola Sayap Bahu.....	39
Gambar 34. Pecah Pola Karya 3, Pola Rok.....	40
Gambar 35. Desain Karya 4.....	42
Gambar 36. Detail Motif Batik Karya 4.....	43
Gambar 37. Pecah Pola Karya 4, Pola Badan.....	44
Gambar 38. Pecah Pola Karya 4, Pola Lengan.....	44
Gambar 39. Pecah Pola Karya 4, Pola Rok .....	45
Gambar 40. Desain Karya 5.....	47
Gambar 41. Detail Motif Batik Karya 5.....	48
Gambar 42. Pecah Pola Karya 5, Pola Badan Atas.....	49
Gambar 43. Pecah Pola Karya 5, Pola Rok.....	49
Gambar 44. Desain Karya 6.....	51
Gambar 45. Detail Motif Batik Karya 6.....	52
Gambar 46. Pecah Pola Karya 6, Pola Badan Atas.....	53
Gambar 47. Pecah Pola Karya 6, Pola Lengan Dan Pola Obi.....	53
Gambar 48. Pecah Pola Karya 6, Polar Ok Dan Pola Ekor.....	54
Gambar 49. Kertas, Kain Mori, Malam, Brokat, Tile Dan Pewarna Naptol..	59
Gambar 50. Furing Ero, Visline, Benang, Ritsleting.....	59
Gambar 51. Sengkelit, Kancing Bungkus, Cup BH.....	60
Gambar 52. Kertas, Pensil, Penghapus, Spidol, Pengaris.....	61
Gambar 53. Canting, Kompor, Wajan, Kompor Gas.....	63
Gambar 54. Panic, Perca, Ember.....	65
Gambar 55. Mesin Jahit, Obras, Gunting Kertas, Pengaris Pola.....	65
Gambar 56. Metline, Rader, Karbon Jahit, Kapur Jahit.....	66
Gambar 57. Pendedel, Gunting Kain, Setlika, Jarum Pentul.....	66

Gambar 58. Jarum Jahit, Jarum Mesin.....	66
Gambar 59. Membuat Pola Busana.....	69
Gambar 60. Membuat Desain Motif Batik.....	70
Gambar 61. Menjiplak Motif Pada Kain.....	71
Gambar 62. Batikan <i>Klowong</i> , <i>Tembok</i> Dan <i>Isen</i> .....	71
Gambar 63. Batikan <i>Klowong</i> Dan <i>Isen</i> .....	73
Gambar 64. Proses Pewarnaan Batik.....	73
Gambar 65. Batik Setelah Diwarna.....	74
Gambar 66. Proses Pelorodan.....	75
Gambar 67. Membuat Pola Kecil Skala 1/6.....	75
Gambar 68. Memotong Kain Batik.....	76
Gambar 69. Proses Menjahit.....	76
Gambar 70. Finishing.....	76
Gambar 71. Karya 1.....	85
Gambar 72. Karya 2.....	87
Gambar 73. Karya 3.....	89
Gambar 74. Karya 4.....	91
Gambar 75. Karya 5.....	93
Gambar 76. Karya 6.....	95

## DAFTAR LAMPIRAN

- A. Biodata ( CV )
- B. Poster Pameran
- C. Foto Situasi Pameran
- D. Foto Situasi Fashion Show
- E. Katalog
- F. CD



## ABSTRAK

Penciptaan karya ini dilakukan dengan proses yang kompleks. Motif batik Tumbuhan *Kemuning* pada busana pesta malam adalah sebagai sumber inspirasi penciptaan karya seni, karena memiliki hal yang menarik. Tumbuhan *Kemuning* memiliki bentuk bunga yang indah keci-kecil tersusun dengan rapi dan memiliki warna putih bersih.

Proses penciptaan karya seni ini dilakukan dengan tiga tahap sebagai proses penciptaan karya yaitu Eksplorasi, Perancangan, dan Perwujudan menjadi langkah utama dalam penciptaan ini. Eksplorasi yaitu langkah dalam menggali sumber ide berupa tumbuhan *Kemuning* dan busana pesta malam. Metode kedua yaitu metode Perancangan yang memiliki beberapa tahapan, diantaranya membuat rancangan desain alternatif busana pesta malam dan motif tumbuhan *Kemuning*. Metode ketiga adalah metode Perwujudan karya, dalam hal ini penulis mewujudkan ide, konsep, gagasan, dan rancangan menjadi karya busana dalam wujud yang sesungguhnya.

Konsep dari bentuk motif tumbuhan *Kemuning* mejadi suatu kelebihan tersendiri dari karya ini. Menguatkan karya seni batik dan *fashion* dalam perkembangan seni rupa modern, dengan mempertimbangkan nilai estetis terciptalah karya seni tiga dimensi yang berupa busana pesta malam yang berjumlah 6 busana. Karya yang diciptakan adalah busana pesta malam yang terbuat dari bahan kain mori primissima, dan batik tulis dengan teknik tutup celup dengan menerapkan ide penciptaan dari tumbuhan *Kemuning* dan motif Klasik batik.

**Kata Kunci : Tumbuhan *Kemuning*, Busana Pesta Malam, Batik.**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penciptaan

Batik merupakan salah satu kekayaan seni warisan budaya masa lampau yang telah menjadikan Negara Indonesia memiliki ciri yang khas di dunia. Perkembangan batik yang sudah menempuh perjalanan berabad-abad silam, telah melahirkan berbagai jenis dan corak batik yang khas disetiap daerahnya. Batik adalah suatu seni dan cara untuk menghias kain dengan mempergunakan penutup lilin untuk membentuk corak hiasanya, sedang warna itu sendiri dicelup dengan memakai zat warna ( Ismunandar, 1985: 10). Batik sendiri memiliki bentuk visual yang menarik bagi setiap orang yang melihat, terutama dari segi motif yang mempunyai berbagaimacam ornamen bentuk yang bisa saja terinspirasi dari kekayaan alam dan budaya di Indonesia.

Perkembangan batik yang semakin pesat pada saat ini, menjadikan batik sebagai warisan budaya tak benda dari UNESCO yang diberikan pada 28 September 2009 di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab, dan juga kota Yogyakarta sebagai kota batik dunia yang disematkan oleh WCC pada peringatan 50 tahun organisasi tersebut di Dongyang, provinsi Zhejiang, Tiongkok pada 18-23 oktober 2014, Oleh sebab itu, perkembangan batik yang semakin pesat saat ini membuat manusia harus mampu mengolah berbagai teknik yang telah ada untuk memperoleh hasil yang diinginkan serta dapat mengembangkan lagi pada era saat ini.

Ketertarikan penulis pada tumbuhan *Kemuning* menjadi salah satu contoh dalam ide pembuatan batik yang dilihat dari segi estetis bentuk tumbuhan *Kemuning* tersebut. Bentuk dari bagian-bagian tumbuhan *Kemuning* yang indah terutama pada bunganya yang putih bersih, tumbuhan *Kemuning* juga banyak memiliki khasiat untuk pengobatan seperti sakit gigi dan batu ginjal. *Kemuning* merupakan tumbuhan yang syarat makna akan filosofi, yaitu pada saat upacara perkawinan Jawa yang



dibuat lurus untuk pengantin wanita, menjadi salah satu alasan mengambil tumbuhan *Kemuning* sebagai ide dalam pembuatan batik, dalam penyusunan motif akan dipilih seperti motif *Ceplok*. Motif *Ceplok* dipilih karena merupakan motif yang tergolong motif yang geometris, sering didasarkan pada mawar melingkar, bintang atau bentuk lainnya, membentuk pola secara keseluruhan *simetris* pada kain. Sehingga akan lebih mudah pada saat diaplikasikan dalam kain batik, yang akan dipadukan dengan motif klasik yaitu *Kawung*. Oleh karena itu, akan membuat motif baru yang diharapkan bisa menambah lagi koleksi batik *Ceplok* yang telah ada saat ini.

Keindahan dan kenyamanan adalah hal dibutuhkan pada saat ini. Fashion sendiri memiliki perputaran dari masa ke masa oleh sebab itu berbusana yang indah dan nyaman menjadi salah satu alasan yang hampir dipenuhi oleh setiap orang pada saat ini. Pemilihan busana yang baik harus disesuaikan dengan kesempatan dan karakter pemakai, selain itu akan lebih bagus jika berbusana mengikuti tren mode. Berkembangnya globalisasi mendorong masyarakat semakin kreatif dalam penciptaan tren mode sendiri, yang mengacu pada masyarakat global ( Trend Forecasting, 2017 ). Salah satu busana yang memiliki keistimewaan sendiri ialah busana pesta malam. Busana pesta malam memiliki perbedaan dengan busana lainnya. Busana pesta malam adalah busana pesta yang dipakai pada kesempatan pesta dari waktu matahari terbenam sampai waktu malam, baik yang bersifat resmi maupun tidak resmi, terlihat mewah dan memiliki warna yang cenderung mencolok. Penciptaan busana pesta malam di landasi dari pengetahuan dasar tentang batik dan fashion serta keindahan.

Berdasarkan uraian diatas, menjelaskan bagaimana penciptaan motif baru yaitu motif *Ceplok* yang terinspirasi dari tumbuhan *Kemuning* hingga penempatan motif batik tersebut sebagai salah satu bahan untuk pembuatan busana pesta malam.

Dalam pembuatan busana pesta malam tersebut nantinya akan menonjolkan motif batik *Kemuning* yang akan menjadi motif dominan. Pada salah satu batik yang akan di buat, menambahkan ornamen *Gurdo* yang akan melengkapi dari motif batik *Kemuning* tersebut, dan pada pinggiran dari batik akan menambahkan motif *Kawung*. Motif batik *Kemuning* tersebut nanti akan digunakan sebagai bahan utamanya yang akan dikombinasikan dengan bahan-bahan lainnya seperti kain tile dan brokat.

## B. Rumusan Penciptaan

Adapun rumusan penciptaan proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menstilisasi tumbuhan *Kemuning* sebagai motif batik *Ceplok*
2. Bagaimana menerapkan motif batik *Ceplok* tersebut dalam busana pesta malam yang disertai dengan motif *Kawung* dan *Gurdo* ?

## C. Tujuan dan manfaat penciptaan

1. Tujuan
  1. Menciptakan tumbuhan *Kemuning* dalam motif batik *Ceplok* sebagai busana pesta malam.
  2. Mengenalkan motif batik *Ceplok* pada masyarakat.
2. Manfaat
  1. Bagi Mahasiswa
    - a. Menambah wawasan atau pengetahuan baru tentang batik.
    - b. Mengetahui tentang motif batik *Ceplok* secara mendalam.
    - c. Mendapat pengetahuan baru tentang apa itu tumbuhan *Kemuning* yang belum pernah dibahas sebelumnya untuk inspirasi dari pembuatan motif batik.
    - d. Mengetahui bagaimana dalam penerapannya di dalam busana pesta malam.

## 2. Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Hasil dari penciptaan ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar baik sebagai referensi, guna menambah wawasan dan pengetahuan tentang motif batik tumbuhan *Kemuning*.
- b. Memberikan cara bagaimana dalam penciptaan motif batik baru yang diharapkan bisa menjadi salah satu acuan dalam proses belajar tentang batik.

## 3. Bagi Masyarakat

- a. Sarana untuk menjelaskan kepada masyarakat mengenai motif batik yang terinspirasi dari tumbuhan *Kemuning*.
- b. Memberikan hal baru mengenai perkembangan batik guna menambah keberagaman karya batik pada saat ini.

## D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

### 1. Metode Pendekatan

#### a. Metode Pendekatan Estetis

Pendekatan estetis ialah pendekatan yang didasarkan pada prinsip dan kaidah tentang keindahan, seperti seni, cita-rasa, kreasi, dan apresiasi keindahan. Pengalaman estetis dimiliki oleh setiap manusia, pengalaman ini bersifat *fenomenologis*, yakni menguak intinya dari gejala-gejala keindahan hingga diketahui dasar-dasar *eksistensial* dari makna indah dan keindahan itu sendiri (Sutrisno, 2005: 72 ). Menurut Plato keindahan adalah ciri-ciri permanen yang ada pada semua benda yang indah. Ciri-ciri keindahan yang tak pernah hilang tersebut terletak pada proporsi.

Tugas akhir ini dibuat untuk menggambarkan keindahan dari tumbuhan *Kemuning* dengan sudut pandang estetis yang digambarkan dalam busana pesta malam. Pada masa sekarang busana tidak hanya dikenakan sebagai pelindung badan saja tetapi juga dikenakan untuk menunjang penampilan estetis. Berbusana

juga harus menerapkan prinsip keseimbangan, kesatuan, dan komposisi bentuk. Suatu hal yang berkaitan dengan prinsip tersebut akan mampu memberikan keindahan.

Dalam segi estetikanya busana bisa dilihat dari banyak elemennya, seperti dari segi pemilihan kainnya yang cocok dari desain busana yang dibuat, jika salah dalam pemilihan kain akan berpengaruh dari pada keindahannya, karena akan mempengaruhi dari penampilan busana tersebut. Dari segi pemilihan aksesorisnya juga sangat berpengaruh jika pemilihan aksesorisnya terlalu berlebihan nanti akan mengalahkan dari keindahan busana itu sendiri, jadi keseimbangan dan komposisi sangat berpengaruh dalam pembuatan sebuah busana dan menonjolkan segi estetikanya.

b. Metode Pendekatan Ergonomis

Pendekatan ergonomis ialah pendekatan yang berkaitan dengan aspek kenyamanan pemakaian sebuah produk. Sebuah produk tidak hanya dilihat dari segi estetikanya saja tetapi kenyamanan suatu produk ketika dikenakan seperti sebuah busana, sehingga dalam penciptaan sebuah busana agar mendapatkan sebuah kenyamanan harus menggunakan material yang bagus serta aman ketika dikenakan.

Busana yang dikenakan harus dilihat dari segi kenyamanannya, seperti dari pemilihan materialnya mulai dari bahan kain, juga dari segi komponennya, contohnya kain yang dipilih harus benar-benar nyaman ketika dikenakan seperti menyerap keringat dan bersifat dingin di kulit. Dalam komponennya seperti pada bagian model busana harus mengikuti kenyamanannya, tidak dengan model busana yang terlalu rumit hingga menyulitkan ketika busana itu dikenakan.

## 2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan ini dilakukan melalui beberapa tahap dalam penciptaan sebuah karya batik dan busana pesta malam yang nampak elegan dan sederhana. Dimulai dari tahap eksplorasi, tahap perancangan seperti pembuatan desain batik dan pola busana, dan juga tahap perwujudan (Gustami, 2006: 11) yaitu penciptaan dari karya.

### a. Eksplorasi

Tahap eksplorasi yang dilakukan ialah dengan cara pencarian data yang dibutuhkan dari berbagai informasi mengenai tema tentang batik dan juga tentang tema yang diambil yaitu tumbuhan *Kemuning*, mulai dari pengertian, bentuk, dan filosofi. Selain itu, dalam tahap ini juga mencari data informasi dari buku, jurnal, dan media cetak online. Cara mengetahui detailnya, penulis melihat langsung dari tumbuhan *Kemuningnya* mulai dari bagian bunga, daun, dan buah. Tahap ini dilakukan guna mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang tema agar dapat melihat gambaran dari proses perancangannya.

### b. Perancangan

Tahap selanjutnya ialah tahap perancangan yaitu meliputi pembuatan sketsa desain sebagai acuan dalam proses pembuatan karya. Dimulai dari perancangan motif batik dan setelah itu perancangan dari busana pesta malamnya berdasarkan motif dari tumbuhan *Kemuning* dan motif batik klasik yang dipakai. Sketsa tersebut akan dipilih yang paling pantas untuk diwujudkan, berdasarkan material, estetik, ergonomis, filosofi, dan penyelesaian.

### c. Perwujudan

Tahapan yang terakhir ialah tahap perwujudan yaitu proses di mana desain dari motif batik dan juga desain dari busana pesta malam tersebut di wujudkan dalam sebuah karya melalui proses pembuatan motif batik, proses pematikan, proses pembuatan pola,

proses pemotongan bahan, proses penjahitan busana dan terakhir proses penghiasan serta *finishing* dari karya tersebut. Tahap selanjutnya ialah tahap evaluasi dari hasil perwujudan busana yang telah dikerjakan. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian dari gagasan dengan hasil perwujudan.

